

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2018/2019

15711035 - FAHRIZAL AKBAR DEBYANTORO

STATION	FEEDBACK
IBADAH	talqin cukup 1x sj, ditunggu sampai diikuti, bacaan takbir kedua lgsg sholawat nabi sj, tanpa syahadat, bacaan takbir keempat pakai hu....., untuk jenazah perempuan
IPM 1	Belum cek airway, belum cek D (cek GCS), posisi tangan untuk fiksasi facemask keliru, karena breathing tidak adekuat setelah pasang ET masih perlu ventilasi tambahan dengan bag valve mask sebelum ada ventilator
IPM 2	AX: ok sudah baik; PX FISIK: pemeriksaan RT sebaiknya ikut dilakukan ya; PX PENUNJANG: usulan dan interpretasi sudah benar; DX: kok diagnosisnya bisa ileus paralitik, hasil px penunjang dan fisik sudah sangat jelas. coba cari benang merah dr diagnosis pasien ya
IPM 3	Ax : Sudah baik. Px : Ku VS : ok. Neurologis : Fisiologis, patologis, sensibilitas, tonus kekuatan otot. Px Penunjang : ct scan : oke. Darah Rutin : ok. Tidak dilakukan px lain nih yg bisa juga menjadi faktor risikonya?, misal profil lipid?. Dx Ok: diperbaiki lagi yaa bahasa medisnya,, Stroke Iskemik pada otak bagian kiri.
IPM 4	dx ok. edukasi ttg kondisi dan tata laksana yang akan dilakukan sudah disampaikan, termasuk ijin tertulis. belum menyampaikan efek samping tata laksana. sudah survy primer, pasang oksigen, posisi syok insersi berhasil setelah sekitar 3x, ketika gagal sudah mengambil swab alkohol yang baru. penyambungan three way harus disambung dulu ke infus sebelum ke abocath agar tidak ada emboli. perhitungan cairan ok
IPM 5	tidak memakai sarungtangan, tidak periksa keadaan umum (kesan umum, vs, kesadaran), prinsip terapi kurang lengkap dan edukasi tatalaksana ke pasien juga kurang lengkap (prinsip RICE ada elevasi/dinaikkan tetapi malah diturunkan).
IPM 6	RPK, riw kepribadian, riw perkembangan awal digali juga ya.1 DD msh ada yg kurang tepat ya
IPM 7	Sebenarnya ax dan px sdh ckp baik, px penunjang sdh, sdh tahu ada perdarahan gusi dan trombositopenia, hmt meningkat, tp dx kok blm bisa
IPM 8	Ax kurang menggali kebiasaan makan-malah lebih menggali stressornya, px fisik kurang periksa JVP dan batas jantung, px penunjang hanhya 1 yg sesuai-kurang px profil lipid dan interpretasinya, dx TTH kurang tepat, harusnya HT st 2 dgnanda baru tau setelah periksa profil lipid